

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Persaingan dalam dunia usaha, membuat setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja agar semua tujuan perusahaan bias dicapai. Pada dasarnya kinerja perusahaan yang baik akan berdampak baik pula kepada konsumen, dan hal ini pula perusahaan akan mendapatkan banyak keuntungannya itu dengan datangnya pemasok, yang termasuk dalam pemasok adalah krediturya itu pemasok dana. Disamping kinerja perusahaan, kinerja keuangan perusahaan pada saat ini juga mendapatkan perhatian yang lebih, pada akhir periode kinerja keuangan perusahaan harus bisa dievaluasi guna untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

Oleh karenanya dalam suatu perusahaan juga diperlukannya suatu ukuran perusahaan yang berguna untuk menetapkan besar kecilnya perusahaan, semakin tinggi jumlah asset yang dimiliki perusahaan maka dapat mengidentifikasi perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang besar. Tugas utama dari manajemen perusahaan adalah menentukan target struktur modal yang di dalamnya terdapat proporsi pendanaan oleh utang perusahaan. Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau utang dengan modal sendiri. Struktur modal juga menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut pada saat itu

dilikuidasi. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *leverage* perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* keuangan yang menguntungkan (*favorable financial leverage*) atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu.

Salah satu ukuran keberhasilan pada manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dinyatakan dalam persentase (Hasibuan, 2008). Profitabilitas juga merupakan alat untuk meramalkan laba yang akan datang. Mengingat begitu pentingnya profitabilitas dalam sebuah perusahaan, maka perlu untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dalam perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono dalam Ima Hernawati, 2007). Profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila efektivitas dan efisiensi penggunaan modal dapat dicapai, maka terdapat kemungkinan perusahaan menghasilkan laba yang besar. Pada umumnya tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan, terletak pada ketidakmampuan perusahaan memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi tingkat pengukuran dalam kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi

profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan salah satu dari dua factor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal sendiri.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Jika DER semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin rendah, sehingga DER mempunyai hubungan negatif dengan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang

besar pula. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolok ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang.

Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas diantaranya adalah Ambarwati, Yuniarta, dan Sinarwati (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Sunarto dan Budi (2009) membuktikan bahwa secara bersama-sama variabel leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PDAM yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan secara parsial, variabel leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, dan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PDAM. Al-Shamaileh dan Khanfar (2014) dalam penelitiannya menunjukkan adanya dampak yang signifikan secara statistik untuk pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pariwisata yang terdaftar di bursa Amman. Bukit (2012) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang sama juga ditunjukkan Nurhasanah (2012) dimana DER dari struktur modal adalah satu-satunya yang berpengaruh terhadap

variabel ROE. Warmana (2015) juga menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Damayanti dan Savitri (2012) menunjukkan bahwa ukuran (size) ada pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dengan latar belakang kondisi tersebut, dalam skripsi ini penulis akan melakukan penelitian untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45. Dalam penelitian ini dipilih saham kelompok LQ45, karena saham kelompok LQ45 merupakan 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas, kapitalitas pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi dan memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik. Kelompok LQ45 merupakan kelompok saham perusahaan yang diminati dan menjadi perhatian investor. Kondisi inilah yang menjadi pertimbangan utama untuk memilih saham-saham dalam kelompok LQ45 dan menjadi obyek penelitian penulis. Periode penelitian ini dilakukan antara tahun 2011-2014, dengan alasan karena periode ini merupakan periode yang paling dekat dengan waktu dilakukannya penelitian, ketersediaan dan kelengkapan data pada periode ini juga menjadi salah satu variabel pemilihan periode.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45?

2. Apakah struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45?
3. Apakah ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial dari ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45.
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial dari struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45.
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan dari ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal tersebut diatas adapun manfaat baik bagi pihak-pihak yang terkait dari penelitian ini:

1. Bagi Penyusun

Dapat menambah pengetahuan serta sebagai sarana untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45.

2. Pihak Bank

Dapat memberikan gambaran bagi bank mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan referensi, tambahan wawasan serta pengetahuan dalam penelitian selanjutnya.